



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENDAPATAN PEKERJA BURUH PABRIK PADI (HELER)
TERHADAP KELANGSUNGAN PENDIDIKAN ANAK USIA 12-15 TAHUN
DESA KERTASURA RT/RW 01/08 KECAMATAN KAPETAKAN
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

AMIN HALIM
NIM. 14111110008

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M /1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENGARUH PENDAPATAN PEKERJA BURUH PABRIK PADI (HELER)
TERHADAP KELANGSUNGAN PENDIDIKAN ANAK USIA 12-15 TAHUN
DESA KERTASURA RT/RW 01/08 KECAMATAN KAPETAKAN
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

AMIN HALIM
NIM. 14111110008

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M /1436 H**



ABSTRAK

**Amin Halim :
NIM : 14111110008**

**Pengaruh Pendapatan Pekerja Buruh Pabrik Padi
(Heler) Terhadap Kelangsungan Pendidikan
Anak Usia 12-15 Tahun Desa Kertasura Rt/Rw
01/08 Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon**

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai upah, gaji, keuntungan, sewa, dan setiap aliran pendapatan yang diterima. Namun, cara lain untuk melihat generasi sumber penghasilan (pendapatan) adalah dalam bentuk kompensasi pekerja, jaminansosial, uangpensiun, kepentingan atau dividen, royalti, piutang, tunjangan atau tunjangan lain dari pemerintah, masyarakat, atau bantuan keuangan keluarga.

Penelitian yang dilakukan di Desa Kertasura rt/rw 01/08 Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon bertujuan untuk memperoleh data tentang pendapatan pekerja buruh pabrik padi (Heler) dan data tentang kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun.

Pendidikan secara umum merupakan proses transformasi dan internalisasi yang dilakukan untuk memberikan suatu kepribadian yang utuh, dimana melalui prose situ diharapkan terjadinya perubahan tingkah laku yang sesuai dengan tujuan hidupnya. Dalam hal ini keluarga merupakan wadah pertama dan utama bagi pendidikan anak-anaknya. Dengan demikian pendidikan merupakan tugas keluarga, dalam hal ini orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya, baik di rumah maupun di sekolah.

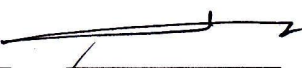
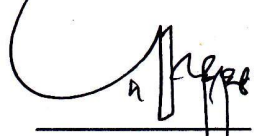



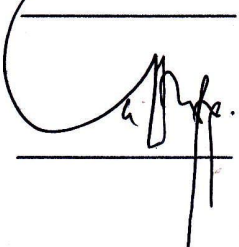
Dalam menganalisis data penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Angket dengan menggunakan rumus prosentase. Kemudian untuk mempermudah analisis data guna mengetahui hubungan antara variabel x dan y peneliti menggunakan rumus product moment.

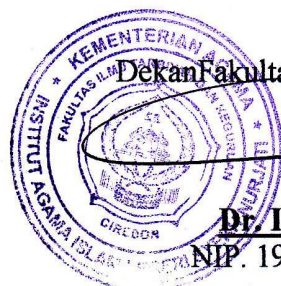
Dari hasil analisis data dapat di peroleh kesimpulan bahwa penghasilan pekerja buruh pabrik padi selip dalam kategori Baik dengan skor sebesar 82.12 %. Kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun dalam kategori Baik dengan skor sebesar 80.22%. terdapat pengaruh penghasilan pekerja buruh pabrik padi (heler) terhadap kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun yaitu dengan kategori sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan keofisien korelasi dengan nilai 0.029 dan nilai kontribusi determinasi yaitu dengan nilai prosentase sebesar 0.084 % sedangkan sisanya sebesar 99.916 % dipengaruhi oleh faktor lain.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: ***"Pengaruh Pendapatan Pekerja Buruh Pabrik Padi (Heler) terhadap Kelangsungan Pendidikan Anak Usia 12-15 Tahun Desa Kertasura RT/RW 01/08 Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon"*** ditulis oleh **Amin Halim, NIM: 14111110008** telah disetujui dalam sidang munaqosyah pada hari Jum'at, 21 Agustus 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>31 - 08 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan, AkhmadAffandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>28 - 08 - 2015</u>	
Penguji I, Drs. H. Mahfud, M.Ag NIP. 19621205 199003 1 006	<u>25 - 08 - 2015</u>	
Penguji II, Patimah, M.Ag NIP. 19730529 199703 2 001	<u>28 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing I, Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>28 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing II, AkhmadAffandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>28 - 08 - 2015</u>	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran	7
E. Langkah-langkah Penelitian	9
F. Hipotesis Penelitian	13
BAB II EKONOMI KELUARGA DAN KELANGSUNGAN PENDIDIKAN ANAK USIA 12-15 TAHUN	
A. Ekonomi keluarga	14
1. Pengertian Penghasilan/ Pendapatan	14
2. Pengertian Pekerja Buruh Pabrik	22
B. Kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun	24
1. Dasar Pendidikan	24
2. Pengertian Pendidikan	37
C. Ekonomi keluarga dan pengaruhnya terhadap kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun	41
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Letak Geografis Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon	44
B. Sejarah Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon	45
C. Struktur Organisasi Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Cirebon	46



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Sarana dan Prasarana Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon	47
E. Perkembangan Kependudukan, Keadaan Pendidikan dan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon	49

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Pendapatan Orang Tua Buruh Pabrik Padi Selip Desa Kertasuram RT.01 RW. 08 Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon	54
B. Kelangsungan Pendidikan Remaja Usia 12-15 Tahun di RT.01 RW. 08 Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon	65
C. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Buruh Pabrik Selip Terhadap Kelangsungan Pendidikan Remaja 12-15 Tahun di RT. 01 RW. 08 Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan, pekerjaan, anak, orang tua dalam realitas kehidupan bahwa peran kewajiban orang tua adalah memberi nafkah kepada anak-anaknya, baik laki-laki maupun perempuan semenjak mereka lahir. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan bagi orang tua untuk berikhtiyar dengan semaksimal mungkin, karena memberi nafkah dalam arti memenuhi kebutuhan baik bersifat material maupun mental spiritual membutuhkan suatu tindakan-tindakan yaitu dengan jalan bekerja. Dengan jalan bekerja orang tua akan memperoleh apa yang dinamakan nafkah lahir yang bersifat jasmaniah ataupun rohaniah atau mental spritual.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadalah : 11)

Adapun hadits Rasulullah SAW, bersabda :

مَنْ يُرِ دَاللهُ بِهِ خَيْرًا يُفْقَهُهُ فِي الدِّينِ

Rasulullah SAW bersabda :

Artinya : “ Siapa saja yang Allah kehendaki baginya kebaikan maka ia akan dipahamkan dalam masalah agama. (H.R. Bukhari dan Muslim)

Bagaimanapun kondisi pekerjaan orang tua, akan tetapi kewajiban untuk memberi nafkah untuk anak itu tetap ada. Maka dari itu wajib bagi orang tua untuk berusaha dengan semaksimal mungkin untuk bisa memberikan nafkah dan mampu membiayai putra-putrinya dalam segala hal diantaranya yaitu mengenai proses pendidikannya, dimana dapat memberikan dampak yang baik dalam kehidupannya, diantaranya mengenai perubahan sosial karena sekolah/ lembaga pendidikan bertugas menciptakan peserta didik yang mampu berfikir kritis-analistis dalam memanfaatkan pengetahuan untuk memahami kehidupan masa kini disamping itu juga agar dapat memahami proses perubahan dan berkelanjutan masyarakat. Perubahan sosial pada hubungan sosial akan menimbulkan perubahan pada aspek nilai dan norma yang merupakan bagian dari perubahan budaya. Karena perubahan sosial mengacu kepada perubahan struktur sosial dan hubungan sosial di masyarakat dimana kehidupan masyarakat sangat kental dengan kebudayaannya. Setiap perubahan akan menimbulkan berbagai macam dampak, begitupun pada perubahan sosial.

Dampak tersebut merupakan disorganisasi dan reorganisasi sosial, teknologi dan kultural yang berbeda, tiga perspektif perubahan sosial, yaitu :

1. Perspektif Struktural Fungsional

Perspektif struktural fungsional banyak dipengaruhi oleh ilmu-ilmu alam khususnya oleh ilmu biologi. Masyarakat terdiri dari berbagai unsur yang saling berhubungan dan menjalankan fungsinya masing-masing, Ralph

Dahrendorf mengemukakan empat asumsi dasar dari perspektif ini, yaitu :

- Setiap masyarakat merupakan suatu struktur unsur yang relatif gigih dan stabil.
- Mempunyai struktur unsur yang terintegrasi dengan baik.





- Setiap unsur dalam masyarakat mempunyai fungsi, memberikan sumbangan pada terpeliharanya masyarakat sebagai suatu sistem.
- Setiap struktur sosial yang berfungsi didasarkan kepada konsensus mengenai nilai dikalangan para anggotanya.

2. Perspektif Konflik Masyarakat

Perspektif konflik masyarakat terdiri dari individu yang masing-masing memiliki berbagai kebutuhan yang sifatnya langka. Persaingan untuk mendapatkan kebutuhan itulah yang akan memicu munculnya konflik dalam masyarakat. Menurut Dahrendorf, asumsi utama perspektif ini ada empat, yaitu :

- Setiap masyarakat tunduk pada proses perubahan.
- Disensus dan konflik terdapat dimana-mana.
- Setiap unsur masyarakat memberikan sumbangan pada disintegrasi dan perubahan masyarakat.
- Setiap masyarakat didasarkan pada paksaan beberapa orang anggota terhadap anggota lainnya.

3. Perspektif Interaksionisme Simbolik

- Manusia merupakan makhluk yang mampu menciptakan dan menggunakan simbol.
- Manusia menggunakan simbol untuk saling berkomunikasi.
- Manusia berkomunikasi melalui pengambilan peran (terjadi melalui role taking).
- Masyarakat tercipta, bertahan dan berubah berdasarkan kemampuan manusia untuk berpikir, untuk mendefinisikan, untuk melakukan renungan dan untuk melakukan evaluasi. (Drs. H. Suteja, M. Ag. 2012. Hal 137-139).

Orang tua harus bisa mendidik anak-anaknya dengan sebaik mungkin, demi keberhasilan anaknya kelak kemudian hari dan bisa mewujudkan apa yang diharapkan. Semua hal tersebut sangat diharapkan oleh semua orang tuanya , guna menciptakan keluarga yang harmonis dan sejahtera. Namun hal

ini tidak menutup kemungkinan bagi orang tua untuk berusaha dengan semaksimal mungkin, karena memberi nafkah dalam arti memenuhi kebutuhan, baik bersifat material maupun mental spiritual membutuhkan suatu tindakan-tindakan yaitu dengan jalan bekerja. Bagaimanapun kondisi pekerjaan orang tua, anak harus diberikan yang namanya pendidikan karena sangat penting dalam kehidupan, guna menjadikan manusia yang bermanfaat dalam kehidupan.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu banyaknya anak usia 12-15 tahun atau anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada keluarga buruh pabrik padi selip di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon yang mengalami putus sekolah ataupun tidak melanjutkan pendidikan formal ke tingkat yang lebih tinggi yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA). Adapun penelitian ini ditujukan kepada keluarga buruh pabrik padi selip dikarenakan permasalahan yang sudah dijelaskan tadi, yaitu banyaknya anak keluarga buruh pabrik padi selip yang putus sekolah maupun tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian ini ditujukan kepada buruh pabrik padi selip dikarenakan sebagian besar masyarakat di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon bermata pencaharian sebagai buru pabrik padi selip. Oleh karenanya penelitian ini ditujukan kepada keluarga buruh pabrik padi selip.

Banyak fenomena yang terjadi di masyarakat khususnya yang berada di pedesaan, karena pendapatan bekerjanya minim /kurang, sehingga anaknya tidak bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi. Contohnya di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, banyak anak-anak yang hanya sekolah sampai lulus SMP, kemudian tidak melanjutkan pendidikannya karena factor ekonomi keluarga, padahal mereka ingin melanjutkan pendidikan ketingkat selanjutnya. Banyak orang tua yang anaknya tidak melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, malah beranggapan untuk bekerja setelah lulus sekolah, entah itu ikut dengan orang tuanya, merantau, bahkan lebih banyak menjadi TKI di Negara lain yang mayoritas penduduknya maju dan berhasil. Padahal banyak anak-anak yang



ingin melanjutkan pendidikannya, akan tetapi dengan kondisi dan situasi tidak mendukung sehingga mereka tidak mampu untuk melanjutkan pendidikannya.

Adapun tujuannya diadakan penelitian ini yaitu ingin mengetahui bagaimana dampak atau implikasi pekerjaan orang tua buruh pabrik padi selip di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon terhadap kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun, baik pendidikan pada umumnya atau formal yaitu dari sekolah SD, SMP/MTs, SMA/MA, SMK maupun pendidikan diluar sekolah non formal yaitu MD, PESANTREN, dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian tentang pendapatan pekerja buruh pabrik padi selip dan kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun penting untuk dilakukan. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendapatan pekerja buruh pabrik padi selip terhadap kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon 2015.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi dalam tiga bagian :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah meneliti bagaimana pengaruh pendapatan pekerja buruh pabrik padi selip dalam kelangsungan pendidikan anaknya di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empiris atau pengalaman yang terjadi di lapangan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh pendapatan pekerja buruh pabrik padi selip dalam kelangsungan pendidikan anaknya di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.





2. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini akan dibatasi agar tidak meluasnya pokok bahasan, yaitu sebagai berikut :

- a. Pendapatan pekerja buruh pabrik padi selip
- b. Pokok bahasan dalam penelitian ini hanya mencakup pendapatan pekerja buruh pabrik padi selip dalam keluarga dan kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
- c. Objek penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anak usia 12-15 tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana pendapatan pekerja buruh pabrik padi selip dalam keluarga di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon ?
- b. Bagaimana proses/kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon ?
- c. Bagaimana pengaruh pendapatan pekerja buruh pabrik padi selip terhadap kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Penulisan penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pendapatan pekerja buruh pabrik padi selip dalam keluarga di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon
2. Untuk mengetahui proses/kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan pekerja buruh pabrik padi selip terhadap kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Kehidupan masyarakat sekarang, pendidikan sekolah telah menjadi suatu kebutuhan yang mutlak bagi setiap keluarga. Di mana keluarga merupakan wadah yang sangat penting di antara individu dan grup, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya (Abu Ahmadi, 1982: 103).

Kebutuhan akan pendidikan anak selanjutnya akan menjadi kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan pendidikan anak pada akhirnya menjadi beban dalam ekonomi keluarga. Dalam perspektif ekonomi, keluarga merupakan pelaku ekonomi yang memiliki berbagai faktor produksi yang tersedia. Dengan faktor-faktor produksi yang dimiliki, tindakan ekonomi keluarga di curahkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam hidupnya (Sadono Sukirno, 2001: 37).

Tindakan ekonomi keluarga akan berjalan pada dua sisi, yaitu pendapatan dan pengeluaran. Dimana pendapatan akan menjadi ukuran dalam memenuhi kebutuhan, termasuk kebutuhan pendidikan anak. Namun, selain besar kecilnya pendapatan, pengelolaan ekonomi keluarga yang tepat guna juga merupakan dasar yang kuat dalam mengatur pengeluaran keluarga. Betapapun besarnya penghasilan tanpa penggunaan yang tepat, hanya akan merusak kesetabilan ekonomi keluarga.

Pengertian keluarga merupakan faktor penting dalam pendidikan anak selain faktor ekonomi keluarga. Orang tua dalam hal ini harus memiliki pengertian khusus terhadap pendidikan anak, arena keberhasilan pendidikan anak dipengaruhi oleh interaksi keluarga kondusif. Relevan dengan ini, Soerjono Sukanto, (1990: 502) mengungkapkan, bahwa orang tua merupakan kunci motivasi dalam keberhasilan studi anak, karena tidak ada pihak lain yang bisa menggantikan peranan orang tua seutuhnya, maka keberhasilan orang tua dalam membangun hubungan yang baik dengan anak akan mempengaruhi keberhasilan studi anak-anaknya.



Peranan orang tua dalam memberikan sikap-sikap psikologis akan menjadi penting, karena orang tua sebagai wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak (Zakiah Daradjat, 1993: 47).

Perhatian pada dasarnya merupakan pemusatan penuh terhadap suatu objek atau masalah. Apabila dikaitkan dengan pendidikan anak, maka faktor perhatian akan menjadi sumber keberhasilan pendidikan anak.

Penjelasan diatas memberikan gambaran bahwa tingkat ekonomi keluarga yang tinggi belum tentu bisa membawa pada tingginya mutu pendidikan anak, bila tidak adanya perhatian keluarga yang tinggi pula terhadap pendidikan. Berkaitan dengan ini, Sri Rumini, dkk. (1991: 62) mengatakan, bahwa walaupun sosial ekonomi suatu keluarga rendah, tetapi bila keadaan rumah tangga serasi, ada saling pengertian antara orang tua dan anak dalam suasana kesederhanaan, proses belajar dapat lancar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Mutu pendidikan anak selain bisa dilihat dari prestasi belajar, juga bisa dilihat dari kemampuan anak untuk melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya. Dari SD ke SMP, dari SMP ke SMA/SMK, sampai Perguruan Tinggi. Di mana semakin tinggi jenjang pendidikan anak, semakin tinggi pula biaya yang dibutuhkan. Ini menunjukkan pendapatan keluarga akan mempengaruhi mutu pendidikan anak.

Selain penghasilan keluarga, perhatian keluarga merupakan faktor penting dalam pendidikan anak. Karena perhatian orang tua yang besar akan membantu anak dalam mencapai mutu pendidikan sekolah yang tinggi. Dengan demikian, adanya keseimbangan antara pendapatan keluarga dan perhatian keluarga yang diberikan akan memudahkan tercapainya mutu pendidikan anak yang tinggi.

Banyak fenomena yang terjadi di masyarakat khususnya yang berada di pedesaan, karena pendapatan bekerjanya minim /kurang, sehingga anaknya tidak bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi



lagi. Contohnya di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, banyak anak-anak yang hanya sekolah sampai lulus SMP, kemudian tidak melanjutkan pendidikannya karena factor ekonomi keluarga, padahal mereka ingin melanjutkan pendidikan ketingkat selanjutnya. Orang tua yang anaknya tidak melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, malah beranggapan untuk bekerja setelah lulus sekolah, entah itu ikut dengan orang tuanya, merantau, bahkan lebih banyak menjadi TKI di Negara lain yang mayoritas penduduknya maju dan berhasil.

E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Penentuan Sumber Data

- a. Data teoritik, yaitu data yang diperoleh dari buku bacaan yang ada hubungannya dengan masalah penelitian tentang pendapatan pekerja buruh pabrik padi selip terhadap kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
- b. Data empiric, yaitu sumber data yang paling utama. Dalam hal ini diperoleh dari keluarga pekerja buruh pabrik padi selip yang memiliki anak usia 12-15 tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

2. Penentuan Populasi dan Sampel

Adalah keseluruhan obyek penelitian, populasi penelitian ini adalah keluarga pekerja buruh pabrik padi selip dan anak usia 12-15 tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon sebanyak 33 Orang. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto jika jumlah populasi kurang dari 100, maka jumlah populasi tersebut semuanya menjadi sampel penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam



wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2010. 173).

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Obeservasi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. 1997 : 70). Dalam hal ini, pengamatan dilakukan terhadap pendapatan pekerja buruh pabrik padi selip terhadap proses pendidikan anak usia 12-15 tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

b. Wawancara

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara mendalam, yaitu teknik wawancara yang didasari rasa skeptis yang tinggi, sehingga wawancara mendalam banyak diwarnai oleh *probing* (penyelidikan). Pra kondisi dari wawancara mendalam kedekatan atau keakraban hubungan antara pewawancara dengan yang diwawancarai serta tingkat pemahaman pewawancara terhadap keinginan, persepsi, prinsip, dan budaya orang yang diwawancarai (Toto Syatori Nasehuddien. 2011 : 99). Sejalan dengan ini, Dedy Mulyana (2006 : 180-181) mengatakan bahwa wawancara mendalam adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Dan wawancara mendalam bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara. Adapun respondenya antara lain orang tua pekerja buruh pabrik padi selip dan anak usia 12-15 tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.



c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2007: 199).

4. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya diadakan analisis terhadap data tersebut. Adapun alat analisis yang digunakan sehubungan dengan penelitian itu meliputi:

a. Deskriptif Kuantitatif

Rumus persentase:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

p : angka persentase

f : jumlah responden

N : jumlah responden seluruhnya

Untuk memudahkan dalam penafsiran data yang diperoleh maka menggunakan kriteria yaitu sebagai berikut:

100 %	: seluruh responden
90 % - 99 %	: hampir seluruhnya
60 % - 89 %	: sebagian besar
51 % - 59 %	: lebih dari setengahnya
50 %	: setengahnya
40 % - 49 %	: hampir setengahnya
20 % - 39 %	: sebagian kecil
1 % - 19 %	: sedikit sekali
0 %	: tidak sama sekali

Dari hasil perhitungan rumus di atas, selanjutnya disimpulkan dengan menggunakan ketentuan sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto (2007: 54) sebagai berikut:





81 % - 100 %	: baik sekali
61 % - 80 %	: baik
41 % - 60 %	: cukup
21 % - 40 %	: kurang
0 % - 20 %	: kurang sekali

b. Korelasi *Product Moment*

Rumus *korelasi product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi antara x dan y
X	: jumlah skor item
Y	: jumlah skor total
X^2	: jumlah kuadrat skor item
Y^2	: jumlah kuadrat skor total
XY	: jumlah perkalian skor item dan skor total
N	: jumlah responden

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persenkah pengaruh pendapatan pekerja buruh pabrik padi sebagai variabel X mempengaruhi kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun sebagai variabel Y, penulis menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

r^2 : hasil nilai observasi yang dikuadratkan

100 % : persentase

(Subana dkk, 2000: 145)

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan r_{tabel} dengan taraf signifikansi

5 % jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka item tersebut valid. Dalam hal ini, nilai r_{xy} diartikan sebagai koefisien validitas, sehingga kriterianya menjadi:

0,80 – 1,00	: korelasi tinggi
0,60 – 0,80	: korelasi cukup
0,40 – 0,60	: korelasi sedang
0,20 – 0,40	: korelasi rendah
0,00 – 0,20	: korelasi sangat rendah

(Riduwan, 2008: 228).

F. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Ho : Tidak ada pengaruh pendapatan orang tua pekerja buruh pabrik padi selip terhadap proses pendidikan anak usia 12-15 tahun di RT. 01 RW. 08 Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
- Ha : Ada pengaruh pendapatan pekerja buruh pabrik selip dalam keluarga terhadap proses pendidikan anak usia 12-15 tahun di RT. 01 RW. 08 Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Penghasilan Orang Tua Buruh Pabrik Padi dan Pengaruhnya terhadap Kelangsungan Pendidikan Anak usia 12-15 Tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan bahwa:

1. Penghasilan orang tua Buruh pabrik padi di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon tergolong pada kriteria katagori baik dengan skor sebesar 82, 12 %. Hal ini dapat dibuktikan dengan indikasi bahwa orang tua Buruh pabrik padi hanya sebagian Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon kecil yang mengalami kesulitan, kenudia orang tua Buruh pabrik padi dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari, dan orang tua Buruh pabrik padi selalu memperoleh penghasilan tiap bulanya.
2. Kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 Tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon berada dalam katagori cukup dengan skor sebesar 80,22 % . hal ini dapat dibuktikan dengan anak selalu diberikan perhatian tentang pendidikan oleh orang tuanya, anak selalu diberikan motivasi belajar oleh orang tuanya, dan anak usia 12-15 Tahun sebagian besar mendapatkan fasilitas belajar dari orang tuanya.
3. Pengaruh penghasilan orang tua Buruh pabrik padi terhadap kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 Tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon memperoleh nilai sebesar 0,029 terletak diantara rentang nilai 0,00 – 0,20 berada dalam interpretasi korelasi yang sangat rendah. Jadi kesimpulan dari data diatas adalah terdapat hubungan yang positif sebesar 0,029 antara penghasilan orang tua Buruh pabrik padi terhadap kelangsungan

pendidikan anak usia 12-15 Tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon .

B. SARAN

Setiap kesuksesan yang dicapai oleh anak, tidaklah lepas dari sosok orang tua yang merawat dan mendidiknya dengan kasih sayang sehingga yang awalnya dia tidak tahu kemudian orang tua mendidiknya sehingga menjadi tahu. Dengan demikian sosok orang tua amat sangat penting dalam dunia pendidikan anak. Tanpa orang tua anak menjadi pribadi yang kurang terkontrol dalam kesehariannya.

Jadi hormatilah orang tuamu dan hargailah pengorbananya untuk dirimu. Karena tanpa doa dan peran orang tua sampai kapanpun usaha yang kamu lakukan tidak mungkin berhasil.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1982. *Sosiologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset
- Ali, Muhamad. 1982. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Remaja Karya
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Metode Penelitian (Pendekatan Penelitian)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Boediono, 1992. *Ekonomi Makro, Seni Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE
- Daradjat, Zakiah. 1993. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama
- Daradjat, Zakiah. 1982. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: N.V. Bulan Bintang
- Deliarnov, 1995. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Depdikbud, 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Balai Pustaka
- D. Singgih, Gunarsa. 1999. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia
- Dinn Wahyudin. Dkk. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Universitas Terbuka. 2007.
- Fattah, Nanang, 2002. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Gilarso, T. 1991. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*, Jakarta: Kanisius
- Gilarso, T. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*, Yogyakarta: Kanisius
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamid Hasan, Said. 1997. *Pendidikan IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hasbullah. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Jusmaliani. 2008. *Bisnis Berbasis Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara



- Kartini, Kartono. 1997. *Psikologi Sosial dan Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mudyahardjo, Redja. 2013. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Pidarta, Made. 1997. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sumantri, Mulyani. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Purwanto, Ngalm. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Prof. Dr. S. Nasution. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rumini, Sri dkk. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP-IKIP
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sianturi, L.T & S, Rosmalina. 1996. *Mata Pelajaran Ekonomi*. Jakarta: PT. BPK GunungMulia
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiri Sodikin, Slamet & Agus Riyono, Bogat. 2014. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sukanto, Soerjono. 1990. *Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. RemajaGrafindoPersada
- Sukirno, Sadono. 2001. *pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sumaatmadja, Nursyid. 1986. *Pengantar Studi Sosial*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Supardi, Ahmad dan Wahyudin Syah. 2001. *Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bulan Bintang
- Suryabrata, Sumardi. 1990. *Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Andi Offset
- Winardi. 1992. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Bandung: PT. Citra AdityaBakti.